

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARIKATUR UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA

Submit, 27-08-2021 Accepted, 30-12-2021 Publish, 31-12-2021

Lisi Guspita Sari¹, Penty Yuliasty², Venny Andeska Rahyu³,
Lela Yauma Petri⁴, Jek Prengki⁵, Adisel⁶
Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu^{1,2,3,4,5,6}
lisibkl0@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan; 1) Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa; 2) Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran; 3) Untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran; dan 4) Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dalam penggunaan media gambar mendapatkan hasil belajar yang baik pada pelajaran IPS Terpadu kelas IX SMPN 3 Kota Bengkulu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-2 SMP Negeri 3 Kota Bengkulu yang terdiri dari 28 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes (pre-test dan pos-test) untuk hasil belajar siswa, menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, lembar pengamatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, dan angket respon siswa terhadap penggunaan media gambar. Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian diperoleh; 1) Persentase ketuntasan secara individual meningkat, pada siklus I terdapat 18 siswa yang tuntas secara individual dan 10 siswa yang tidak tuntas dari 28 orang siswa (64%), pada siklus II terdapat 24 siswa yang tuntas secara individual dan 4 siswa yang tidak tuntas dari 28 orang siswa (86%). Persentase ketuntasan klasikal meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 90% pada siklus ke II; (2) Aktitas guru dan siswa meningkat menjadi sesuai dengan persentase waktu ideal; (3) Keterampilan guru dalam penerapan penggunaan media gambar meningkat dari sedang (2,5) menjadi baik (3,7); dan (4) Respon siswa terhadap penggunaan media gambar adalah 92,9% dari 28 siswa menjawab dapat memperjelas pemahaman terhadap materi yang dipelajari dengan menggunakan media gambar. Simpulan, Penggunaan media karikatur sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IX-2 SMP Negeri 3 Kota Bengkulu dalam pembelajaran IPS Terpadu pada materi dinamika penduduk.

Kata Kunci : Hasil Belajar, IPS, Media Gambar karikatur, Minat Belajar

ABSTRACT

The aim of this study; 1) To find out the increase in student achievement; 2) To find out the activities of teachers and students in learning; 3) To determine the skills of teachers in managing learning; and 4) To find out student responses to learning in the use of picture media to get good learning outcomes in the Integrated Social Sciences class IX SMPN 3 Bengkulu City. The subjects of this study were students of class IX-2 SMP Negeri 3 Bengkulu City which consisted of

28 students. Data was collected using tests (pre-test and post-test) for student learning outcomes, using observation sheets for teacher and student activities, observation sheets for teacher skills in managing learning, and student response questionnaires on the use of picture media. Data analysis used descriptive statistics of percentages. The research results obtained; 1) The percentage of completeness individually increased, in cycle I there were 18 students who completed individually and 10 students who did not complete from 28 students (64%), in cycle II there were 24 students who completed individually and 4 students who did not complete from 28 students (86%). The percentage of classical completeness increased from 60% in the first cycle to 90% in the second cycle; (2) the activities of teachers and students increase to match the ideal percentage of time; (3) The skills of teachers in the application of the use of picture media increased from moderate (2.5) to good (3.7); and (4) students' responses to the use of picture media were 92.9% of the 28 students answered that they could clarify the understanding of the material being studied using picture media. In conclusion, the use of caricature media as a learning medium can increase the interest and learning outcomes of class IX-2 SMP Negeri 3 Bengkulu City students in Integrated Social Studies learning on population dynamics material.

Keywords: Learning Outcomes, Social Studies, Caricature Image Media, Interest in Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan anak adalah tanggung jawab semua elemen mulai dari tanggung jawab guru sebagai pendidik, orang tua sebagai pendidik pertama saat anak masih dalam usia rentan dan pemerintah harus menjamin Pendidikan dari semua warga negaranya. Pendidikan merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh lingkungan kepada individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan-kebiasaan, pemikiran, Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah telah menetapkan standar nasional pendidikan yang digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum sekolah. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Kemdikbud, 2014)

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik bersifat relatif positif sebagai hasil interaksi peserta didik dengan lingkungan dapat melibatkan proses kognitif pada peserta didik. Perubahan perilaku menyangkut baik pada perubahan yang bersifat pengetahuan, perubahan itu sendiri dapat terjadi karena usaha seseorang yang ingin belajar. Belajar adalah salah satu proses yang sangat baik untuk pendidikan (Slameto, 2010).

Seorang pendidik adalah salah satu factor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, pendidik seharusnya menggunakan media yang dipandang mampu mengatasi permasalahan lemahnya kemampuan siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang baik dan tepat hendaknya nilai dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran akan lebih baik lagi. Pendidik dituntut agar bisa menentukan media yang cocok untuk siswa sehingga bisa meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS (Alwi, 2017).

Dalam proses untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan agar lebih baik masih menjadi tanggung jawab pendidik atau guru. Agar pendidik dapat memaksimalkan potensi yang ada maka Pendidikan akan perlu memperhatikan 2 komponen utama, komponen pertama adalah metode mengajar dan yang kedua adalah media pembelajaran, dalam proses belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran cenderung akan memiliki hasil belajar yang berbeda dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan rangsangan dan menumbuhkan minat anak dalam menguasai pembelajaran tersebut (Sanjaya, 2012).

Banyak media pembelajaran yang di pakai oleh para pendidik salah satunya media pembelajaran yang menggunakan gambar. Media pembelajaran yang berbentuk gambar biasanya lebih mudah untuk dimengerti oleh siswa dan mereka akan cenderung lebih tertarik jika pembelajaran memiliki gambar. Sebagai media, karikatur dapat membantu peserta didik mengurangi lamanya waktu mencari ide dan mengurangi kesulitan mengungkapkan gagasan karena ide atau tema dari karikatur lebih jelas, media pembelajaran karikatur juga diyakini pendidik dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dan dapat mendorong motivasi siswa dalam belajar. media pembelajaran menggunakan karikatur juga diharapkan dapat merangsang imajinasi atau penapsiran dan mengkritisi tentang kehidupan (Luiza, Umar & Usman, 2013).

Teknik pembelajaran yang saat ini menggunakan media sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang tidak hanya dapat menyampaikan informasi lebih menarik dan memotivasi pada dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran seperti biasanya, tapi lebih dari itu penggunaan media pembelajaran mampu menjadikan proses penyampaian informasi menjadi jauh lebih menarik bagi siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ekayani (2017) Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa dilihat dari pengertian Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Manfaat media pembelajaran Secara umum media mempunyai kegunaan: 1). Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis; 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera; 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar; 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya; 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Media pembelajaran biasanya secara umum dipakai untuk membantu mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar pendidik berhak menentukan media pembelajaran apa yang menurutnya pas untuk siswa dengan pertimbangan yang sudah matang. Pemilihan media pembelajaran harus cermat dan tepat karena media pembelajaran sangat beragam dan masing-masing media pembelajaran mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. pemilihan media pembelajaran haruslah sesuai dengan karakteristik siswa, hakikat, tujuan yang ingin dicapai, cara atau pendekatan apa yang ingin digunakan, dan hambatan-hambatan yang ingin digunakan dan hambatan hambatan pada situasi pembelajaran. dalam memilih media pembelajaran harus dikembangkan sesuai

dengan tujuan yang ingin dicapai oleh seorang pendidik dengan mempertimbangkan kondisi dan keterbatasan yang ada dalam lingkungan pembelajaran. Selain itu pendidik harus cermat mengamati kemampuan dan karakteristik media yang bersangkutan sehingga penggunaan media tersebut dapat di optimalkan (Arsyad, 2014).

Karikatur sebagaimana yang dikenal sekarang berasal dari Italia. Karikatu telah menjangkau masyarakat luas melalui media cetak dan, terutama di Inggris, telah menjadi sarana kritik sosial dan politis. Selain sebagai bentuk seni dan hiburan, karikatur juga telah digunakan dalam bidang psikologi untuk meneliti bagaimana manusia mengenali wajah (Wuryanto, 2020). Jika kartun diartikan sebagai gambar lucu atau dilucukan, yang bertujuan agar pemirsanya terhibur, tersenyum. atau tertawa geli, maka karikatur adalah bagian kartun yang diberi muatan pesan yang bernuansa kritik atau usulan terhadap seseorang atau sesuatu masalah. Meski dibumbui dengan humor, namun karikatur merupakan kartun satire yang terkadang malahan tidak menghibur, bahkan dapat membuat seseorang tersenyum kecut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Menurut Arikunto (2008) penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Kegiatan kelas yang dilakukan saat penelitian ini dilakukan persiapan dengan matang dengan Langkah awal yaitu menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian selanjutnya, peneliti harus menetapkan materi yang akan disampaikan, setelah itu peneliti melakukan penyusunan RPP, dan menyusun alat evaluasi pre test dan post test, lembar pengamatan aktivitas, lembar pengelolaan, lembar respon setelah semua persiapan dilakukan maka peneliti akan langsung untuk melakukan penelitian terhadap objek, Adapun objek yang digunakan adalah. adalah 28 siswa kelas IX-2 IPS Terpadu SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Kelas ini dipilih menjadi objek penelitian karena kelas ini memiliki siswa yang sangat beragam dari tingkat kemampuan sampai tingkat social.

Data yang digunakan peneliti adalah tes, observasi dokumentasi dan angket. Tes digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa yang menjadi objek. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan dan mengetahui data tentang aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran dan implementasi dilakukan penelitian dengan penggunaan media gambar. Dalam penelitian ini Teknik dokumentasi peneliti pergunakan untuk mengumpulkan data yang berupa gambar yang diperlukan dalam penelitian. Tahapan dalam instrument yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah dengan cara melakukan tes tertulis terhadap siswa yang menjadi objek penelitian sesuai dengan jumlah indikator yang dirumuskan dalam RPP yangtelah disusun oleh peneliti. Perangkat tes ini berupa pre-test dan post-test. Pre-test yang dilakukan oleh peneliti digunakan untuk mencari tahu kemampuan awal siswa yang menjadi objek penelitian sebelum diterapkan penggunaan media karikatur, sedangkan tindakan post-test dilaksanakan setelah program pemberian materi meggunakan media pembelajaran telah selesai dilakukan. Setelah semua dilakukan maka akan

dilakukan penyusunan LKS untuk mengetahui respon siswa dan tingkat keberhasilan terhadap penerapan pembelajaran yang telah diterapkan.

Hasil penelitian ini dikumpulkan dan di peroleh skor dari masing-masing objek penelitian. Siswa dikatakan berhasil jika mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh sekolah sekolah yaitu dengan mendapatkan nilai 75. Hasil belajar yang telah dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran menggunakan media pembelajaran karikatur dapat dilihat dari perolehan skor dasar, yaitu ujian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Setelah semua rencana penelitian dipersiapkan, peneliti (sebagai guru) melaksanakan tindakan di kelas, tindakan diamati oleh dua pengamat, dengan subjek penelitian kelas IX-2 SMP Negeri 3 KotaBengkulu . penelitian yang dilakukan pada siklus 1 adalah dengan materi tentang peta yaitu materinya pola bumi dan bentuk muka bumi.

Sebelum penelitian dilakukan pendidik melakukan persiapan terlebih dahulu dengan melakukan perencanaan dan pelaksanaan sesuai dengan RPP, pre-test dan post-test serta instrument-instrumen penelitian yang lain yang telah dipersiapkan sebelumnya seperti lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dan lembar hasil pengamatan keterampilan guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode media pembelajaran karikatur serta peneliti akan menyiapkan juga modul untuk diberikan kepada setiap siswa.

Hasil pelaksanaan tindakan penelitian yang dilakukan pada siklus I dengan waktu yang diberikan untuk pembelajaran selama 2x40 menit dari waktu yang telah diberikan maka diperoleh hasil yang menyatakan proses kegiatan pembelajaran pada siklus pertama, pendidik sudah bisa mengoptimalkan dan mampu memberikan suasana baru dan nyaman di kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian. Saat penelitian dilakukan dari langkah-langkah pembelajaran siswa terlihat cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan, hal ini bisa peneliti amati dari diskusi kelompok yang dilakukan dan berjalan dengan baik dan terjadi sebuah timbal balik., walaupun sebahagian siswa masih ada yang belum paham mengenai materi yang disampaikan. Setelah dilakukan Tindakan dan treatment pada siklus pertama maka didapat hasil dari 28 siswa yang menjadi objek maka sebanyak 18 siswa berhasil meningkatkan hasil belajarnya dan sudah dapat dikatakan tuntas yang diinginkan. Dari jumlah soal yang diberikan sebanyak 10 soal sudah bisa terdapat 6 soal yang tuntas secara baik dengan persentase keberhasilan sebesar 60 persen.

Berdasarkan hasil penelitian pendidik sudah mampu mengelola pembelajaran yang dilakukan dan bisa mencapai skor rata-rata yaitu 2,5 yang bisa dikategorikan tingkat sedang. Tapi masih terdapat beberapa hal yang menjadi kelemahan dan kendala yang dialami oleh para pendidik dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus pertama kendala tersebut berupa hasil belajar pada siklus I masih belum tuntas di karenakan ketuntasan yang didapat secara individual masih belum bisa menyentuh dan memenuhi persyaratan ketuntasan minimal (KKM), karena pada siklus pertama siswa hanya mampu menghasilkan nilai sebesar 60% dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 64%. Dalam penerapan aktivitas pembelajaran antara pendidik dan siswa dalam mengelola

proses pembelajaran masih belum bisa mendapatkan hasil yang baik dan optimal dan waktu yang memadai atau sesuai waktu yg telah di tetapkan pada siklus pertama. Pendidik diharuskan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola dan memberikan materi pembelajaran yang akan disampaikan khususnya dalam menjelaskan materi pelajaran yang terdapat pada siklus pertama. Pendidik hanya bisa mendaptan atau hanya mampu memperoleh katagori sedang yaitu dengan nilai sebesar 2.6, kegiatan inti di katagorikan baik yakni 2.8, dan kegiatan akhir di katagorikan sedang yakni 2.2.

Dengan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama maka peneliti memperbaiki kelemahan dan kekurangan dan mempertahankan tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh pendidik dan siswa pada siklus pertama, dan melakukan perencanaan Kembali pada siklus kedua. Dengan cara Menyusun Kembali perencanaan siklus kedua yaitu : (1) Guru harus lebih percaya diri dan terampil serta semangat dalam menjalankan proses pembelajaran, Guru harus lebih menguasai dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan sistematis. (2) pendidik diharuskan menjadi motivator dari ssiwa agar siswa lebih memiliki motivasi yang tinggi agar bisa lebih optimal dalam mengikuti pembelajaran (3) Pendidik juga diwajibkan lebih intensif dan memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. (4) Guru harus lebih baik dalam menjaga waktu dalam melakukan aktivitas pembelajaran, sehingga guru dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan.

Siklus 2

Siklus kedua ini dilakukan karena siklus pertama masih belum mencapai hasil yang diinginkan oleh peneliti dan pendidik. Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan dan didapat pada siklus pertama, maka pendidik bersama peneliti melakukan menetapkan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama perlu perbaikan dan peningkatan yang dilakukan pada siklus kedua agar tercapai hasil pembelajaran yang akan diperoleh dapat optimal dan maksimal sesuai dengan yang diharapkan oelh peneliti dan pendidik.

Tingkat keberhasilan yang telah bisa dicapai pada siklus kedua pendidik sudah bisa membimbing siswa dengan lebih intensif dan memberikan perhatian bagi siswa yang kurang bisa memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, hal ini terlihat pada hasil belajar siswa yang sudah meningkat pada siklus kedua, yakni ketuntasan individual 86% dan ketuntasan klasikal 90%. Aktivitas guru dan siswa pada siklus kedua sudah dapat melakukan dan melaksanakan pengelolaan dengan waktu ideal, sehingga kegiatan yang dilakukan pendidik dan siswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh peneliti dan pendidik dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditetapkan dalam penggunaan media karikatur. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus kedua sudah mampu mengelola pembelajaran sangat baik yakni 3.7, di lihat dari kegiatan awal dikatagorikan sangat baik yakni 3.7, kegiatan inti dikatagorikan sangat baik yakni 3.7, dan kegiatan akhir di katagorikan baik yakni 3.5.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan siklus kedua, maka tindakan dalam siklus sudah dapat dihentikan dan sudah

mendapatkan hasil dengan pengubahan dari hasil siklus pertama. karena hasil belajar sudah maksimal dan sebagian besar siswa sudah memenuhi nilai KKM secara individual dan sudah tuntas secara klasikal, dan aktivitas guru dan siswa sudah mampu mengelola pelaksanaan pembelajaran dengan waktu yang tidak ideal ke waktu yang ideal sesuai yang telah di tetapkan, ketarampilan guru sudah mulai mengalami peningkatan dalam pembelajaran yakni dari katagori sedang menjadi sangat baik, dan mendapatkan respon positif dari siswa dalam penggunaan media gambar bahwa siswa telah mampu dan memahami proses pembelajaran yang di berikan oleh guru.

Berdasarkan dari hasil tinjauan penelitian yang telah dilakukan dengan dua siklus, maka dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IX-2, Secara individual hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus ke II. Pada penerapan Tindakan kelas siklus pertama hasil belajar yang diperoleh dari objek 28 siswa, 2 siswa diantaranya sudah mampu memperoleh nilai sempurna 100 persen, dan terdapat 1 orang siswa mampu memperoleh nilai 90 persen, 15 orang siswa dapat memperoleh nilai kelulusan sebesar 80 persen, 6 orang siswa mampu memperoleh nilai 70 persen dan 4 siswa memperoleh nilai 60 persen jumlah yang lebih dari cukup yangdi harapkan peneliti dan pendidik. Pelaksanaan Tindakan kelas yang dilaksanakan siklus pertama dengan objek sebanyak 28 siswa, terdapat 18 siswa yang sudah memiliki nilai yang terkategori tuntas dan masih terdapat 10 siswa yang belum mampu mencukupi nilai yang diharapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa; 1) Penggunaan media karikatur sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-2 SMP Negeri 3 Kota Bengkulu dalam pembelajaran IPS Terpadu pada materi dinamika penduduk. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan individual, mulai dari siklus pertama dari 28 siswa terdapat sebanyak 10 orang siswa yang belum tuntas atau sekitar 64 persen dari jumlah subjek dan siklus kedua dari 28 orang siswa hanya 4 orang siswa yang belum tuntas atau sekitar 86 persen siswa sudah bisa menuntaskan dan mencapai target yang diinginkan oleh peneliti dan pendidik. Sedangkan ketuntasan klasikal mulai dari siklus pertama sebesar 60% dan siklus kedua sebesar 90%; 2) Aktivitas pendidik yang dilaksanakan pada siklus pertama masih terdapat banyak kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan belum dilakukan dengan optimal, terutama pada kegiatan inti dan pemberian pre-test dan post-test. Pada siklus yang kedua aktivitas pendidik dan siswa sudah mulai bisa lebih baik dari siklus pertama, hal ini terlihat dari persentase pelaksanaan dengan waktu yang diterapkan telah sesuai; 3) keterampilan pendidik dalam menggunakan media pembelajaran karikatur terlihat meningkat dari siklus pertama ke siklus kedua, mengalami peningkatan, pada siklus pertama pada dikategorikan sedang skor 2,5 dan pada siklus kedua pada kategori baik dengan perolehan skor 3,7; 4) Respon siswa terhadap penggunaan media gambar dapat dikatakan baik, siswa berpendapat bahwa dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145-167.
- Arikunto, S.B. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Kemdikbud. (2014). *Ilmu Pengetahuan Sosial : untuk kelas VIII Sekolah Menengah pertama/Madrasah Tasnawiyah (kurikulum 2013)*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Luiza, R., Umar, S., & Usman, A. (2013). Pengembangan Media Karikatur Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Keterampilan Menulis Argumentasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(1).
- Sanjaya Wina. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wuryanto, I. (2020). *Katakan dengan karikatur*. CV Jejak (Jejak Publisher).